



PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KECERDASAN
SPIRITUAL MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF
TANGERANG JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Faiz Fikri Al Fahmi¹, Fitria Firdiyani²

¹Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang.

²Dosen Fisip, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang.

{ HYPERLINK "mailto:Dosen01674@unpam.ac.id" }

Naskah diterima: 25 Juni 2022, direvisi: 1 Juli 2022, disetujui: 10 Juli 2022

Abstrak

Tujuan diadakan penelitian yaitu dalam upaya mengetahui pengaruh media sosial Tik Tok yang kini menjadi *new media* di kalangan mahasiswa, dan sejauh mana media sosial tik tok berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologi untuk mencari serta mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mahasiswa untuk dapat melihat bagaimana fenomena itu dapat membentuk nilai spiritual mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan korelasi dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Subyek penelitian ini yaitu pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) lembar pengamatan media sosial *Tik Tok* mahasiswa, dan lembar pengamatan kecerdasan spiritual mahasiswa. Analisis data yang digunakan penelitian ini berupa statistik deskriptif. Hasil data variabel peningkatan media sosial *Tik Tok* dengan rata-rata (*mean*) 62,59, nilai tengah (*median*) 65, nilai minimum 50 dan maksimum 70. Dan hasil data variabel peningkatan kecerdasan spiritual (*mean*) 81,77, nilai tengah (*median*) 82, nilai minimum 78 dan maksimum 86. Data penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki angka probabilitas $0,200 > 0,05$ maka *Ho* diterima, Dari perhitungan regresi dihasilkan *thitung* sebesar 11,878. Tingkat signifikansi 0.05 dapat disimpulkan *thitung* $11,878 > ttabel$ 2,086 maka *Ho* ditolak, artinya media sosial *Tik Tok* berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media Sosial Tik Tok, Kecerdasan Spiritual.



PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia. Informasi telah menjadi sumber kekuatan utama dalam sendi kehidupan manusia. Pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang begitu pesat dan telah memunculkan media baru (*new media*) yang memudahkan manusia dalam menyampaikan informasi.

Informasi yang akurat menjadi kebutuhan manusia dalam mengakses informasi yang tepat, cepat, murah dan mudah serta mampu menembus ruang dan waktu yang pada akhir gilirannya menjadikan penggunaan media baru sebagai tren kehidupan di era digital saat ini. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memengaruhi kehidupan masyarakat secara sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Dalam menjalin interaksi, seorang individu menyampaikan informasi kepada orang lain mengenai dirinya melalui media sosial. Media sosial lahir dari adanya media baru, yang merupakan sarana interaksi yang paling efektif antar sejumlah orang melalui sharing informasi dan ide-ide melalui jaringan internet.

Media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang didukung perangkat digital agar dapat mengakses konten kapan saja, dan

dimana saja sehingga bisa memberikan kesempatan bagi siapa saja, baik sebagai penerima atau pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat baru melalui isi media. (Alo Liliweri : 2015).

Media sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik seperti situs website untuk jejaring sosial dan *microblogging* dimana pengguna membuat komunitas *online* untuk berbagai informasi, pesan pribadi, ide, dan konten lainnya seperti video dan lain sebagainya. (Moh. Faiddol Juddi, dkk : 2019).

Media sosial datang dengan menawarkan kemudahan bagi penggunaannya untuk saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Saat ini media sosial seakan telah menjelma menjadi kebutuhan pokok bagi semua orang dan semua kalangan, remaja sampai anak-anak, tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai mahasiswa di era reformasi ini tidak mau ketinggalan tentang media sosial.

Oleh karena itu, tidak heran jika saat ini banyak remaja berlomba-lomba dalam membina komunitas melalui jaringan internet terutama pada media sosial yang terdiri dari *Facebook*, *Twitter*, *YouTube*, *Tik Tok*, *Instagram*, *Email*, dan *WhatsApp* guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berupa jasmani ataupun rohaninya. Salah satunya adalah kebutuhan akan hiburan dan informasi.

Dengan adanya media sosial ini, seorang individu bisa kapan saja dengan



mudah berbagi kegiatannya dan meluapkan kebahagiaan, kemarahan, dan mengekspresikan segala bentuk rasa dalam dirinya. Hal inilah yang dinamakan pengungkapan diri atau *self disclosure* melalui media sosial. Dan salah satu media sosial yang digunakan untuk *self disclosure* yang semakin berkembang di kalangan anak-anak maupun remaja saat ini adalah media sosial *Tik Tok*.

Tik Tok merupakan aplikasi media sosial yang telah diunduh lebih dari 2 miliar kali secara global yang dapat diunduh dari *App Store* dan *Google Play*. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* telah menyebar luas diberbagai belahan dunia khususnya di Indonesia. Menurut Sensor Tower yang dilansir dari kompas.com, menyatakan bahwa Negara yang paling banyak mengunduh aplikasi ini adalah Indonesia yang menyumbang 11 persen dari total unduhan *Tik Tok* (Wahyunanda Kusuma Pertiwi : 2020).

Fenomena pemanfaatan media aplikasi *Tik Tok* ini sudah barang tentu memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Banyak kabar dan informasi kejahatan dan kemudharatan yang disebabkan dari aplikasi ini. Namun, adanya dampak negatif tersebut bukan berarti membuat orang berhenti bermedia sosial. Masih ada dampak positif yang bisa dikelola dan dimanfaatkan melalui aplikasi *Tik Tok* ini dengan cara mengunggah konten informatif dengan membagikan cerita-cerita yang menginspirasi dan bisa memberikan manfaat kepada banyak orang.

Selain itu, pengguna aplikasi *Tik Tok* di Indonesia juga didominasi oleh remaja dengan rentang usia 14-25 tahun. (Intan Rakhmayanti : 2020).

Usia remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri, jika remaja dihadapkan pada lingkungan kontradiktif dan labil, maka dengan mudahnya remaja akan jatuh pada kesengsaraan batin dan menyebabkan pada kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri di masa sekarang, ataupun di masa yang akan datang. (Sri Rumini & Siti Sundari : 2004).

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif. Tidak dipungkiri salah satu penyebabnya ialah karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini yang tidak bijak dalam menggunakan media sosial. Karenanya, *Emotional Quotient* atau kecerdasan emosional yaitu kemampuan mengendalikan diri, mengatasi frustrasi, serta mengontrol desakan hati diperlukan guna membendung agresivitas khususnya di kalangan remaja. (Goleman : 2009).

Kecerdasan spiritual akan memengaruhi sikap dan perilaku remaja dalam kehidupannya. Jika seorang remaja dapat mengendalikan dirinya, ia tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritualnya tinggi akan lebih mampu menahan diri sehingga tidak mudah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum, etika sosial, norma dan spirit ajaran agama.



Kecerdasan spiritual itu akan terefleksikan, misalnya, dalam menggunakan aplikasi *Tik Tok* dapat dimanfaatkan remaja muslim sebagai sarana mereka berdakwah. Banyak dari mereka yang membuat video-video yang membahas seputar agama Islam, amalan-amalan sunah, bulan-bulan yang bersejarah bahkan juga dijadikan tutorial mengenakan hijab yang menarik melalui media sosial *Tik Tok*.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Tik Tok* bukan hanya sekedar pengungkapan diri dan eksistensi dalam bentuk berjoget dan nilai negatif lainnya namun dapat digunakan dengan berbagi ilmu pengetahuan baik agama maupun umum, sharing pengalaman dan juga info yang menarik yang bisa menuai banyak manfaat.

Dari data yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Syekh Yusuf (Unis) Tangerang sebagai subjek dari penelitian ini. Hal tersebut berdasarkan hasil riset yang menyatakan bahwa sebagian besar pengguna media sosial *Tik Tok* di Indonesia didominasi oleh remaja dengan rentang usia 14-25 tahun. Oleh karena itu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Unis Tangerang termasuk dalam rentang pengguna media sosial *Tik Tok*.

Selain itu, dapat dilihat bahwa saat ini mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam sudah banyak yang mulai mengikuti perkembangan teknologi dengan menjadikan media sosial sebagai sarana berkomunikasinya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk

meneliti seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *Tik Tok* terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Unis Tangerang.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dikaji penelitian tersebut dengan judul Pengaruh Aplikasi Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Jurusan Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologi. Penelitian ini lebih pada mencari, mempelajari, serta menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam bentuk tindakan sosial yang berorientasi pada perilaku orang dari pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan.

Peneliti ingin menjabarkan secara jelas tentang objek penelitian melalui fenomena yang dialami langsung para mahasiswa, termasuk pola perilaku sehari-harinya dalam berinteraksi dengan media sosial, dan penelitian ini akan melihat bagaimana fenomena itu dapat membentuk nilai spiritual mahasiswa.

Adapun populasi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan korelasi dua variabel yaitu, variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial *Tik Tok* dan variabel terikat adalah kecerdasan spiritual.



Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester IV dan VI Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang berjumlah 144 dan memiliki media sosial *Tik Tok*. Subjek dalam penelitian ini menggunakan proposional *random sampling*. Teknik proporsional *random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. (Sugiyono : 2013).

Mengingat populasi yang dihadapi, maka peneliti menggunakan teknik random sampel dengan jumlah sampel 10-15% (Suharsimi Arikunto : 2010). Sehingga mendapatkan sebanyak 22 sampel dari 144 populasi.

Data yang diperoleh berupa skor dalam bentuk angket (koesioner) dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

Dalam pembahasan sebelumnya peneliti telah mengemukakan bahwa untuk mendapatkan data menggunakan

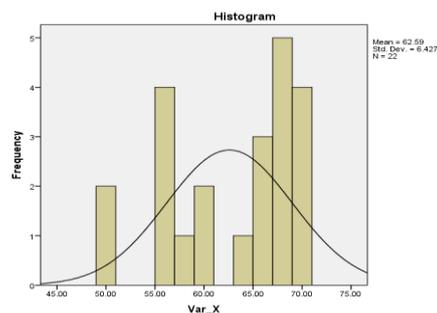
sebaran angket (kuesioner) dengan jumlah 22 sampel dari mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester IV dan VI.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik distribusi responden pada masing-masing variabel
 - a. Variabel Media Sosial *Tik Tok*

Media Sosial Tiktok		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		62.5909
Median		65.0000
Minimum		50.00
Maximum		70.00

	Freque ncy	Percen t	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	50	2	9.1	9.1
	56	4	18.2	27.3
	58	1	4.5	31.8
	60	2	9.1	40.9
	64	1	4.5	45.5
	65	3	13.6	59.1
	67	3	13.6	72.7
	68	2	9.1	81.8
	69	1	4.5	86.4
	70	3	13.6	100.0
Total	22	100.0	100.0	



Intrumen untuk variabel ini berbentuk angket. Hasil data variabel peningkatan media sosial *Tik Tok* dengan rata-rata (*mean*) 62,59, nilai tengah (*median*) 65, nilai minimum 50 dan maksimum 70. Deskripsi

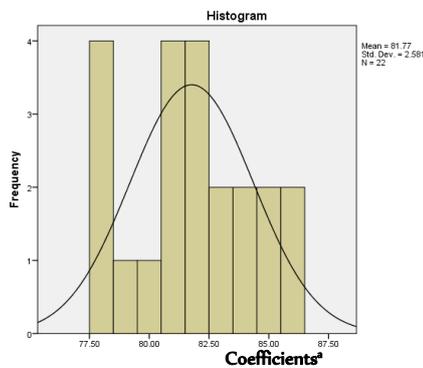


(distribusi) peningkatan media sosial *Tik Tok* dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram.

b. Variabel Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spritual		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		81.7727
Median		82.0000
Minimum		78.00
Maximum		86.00

	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Perce nt
Valid	78	4	18.2	18.2
	79	1	4.5	22.7
	80	1	4.5	27.3
	81	4	18.2	45.5
	82	4	18.2	63.6
	83	2	9.1	72.7
	84	2	9.1	81.8
	85	2	9.1	90.9
	86.00	2	9.1	100.0
Total	22	100.0	100.0	



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.250	1.990		29.268	.000
Var_X	.376	.032	.936	11.878	.000

a. Dependent Variable: Var_Y

Intrumen untuk variabel ini berbentuk angket. Hasil data variabel peningkatan kecerdasan spiritual (*mean*) 81,77, nilai tengah (*median*) 82, nilai minimum 78 dan maksimum 86. Deskripsi (*distribusi*) peningkatan kecerdasan spiritual dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram.

2. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90931070
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.130
	Positive	.105
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, didapat angka probabilitas $0,200 > 0,05$ maka *H₀* diterima, sehingga disimpulkan berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang jurusan Pendidikan Agama Islam dimana *H₀* = media sosial *Tik Tok* dan *H_a* = kecerdasan spiritual.

Dari perhitungan regresi dihasilkan *thitung* sebesar 11,878. Tingkat signifikansi 0.05. derajat bebas



= jumlah sampel – jumlah variabel ($22 - 2$) = 20, maka didapat *ttabel* sebesar 2,086. Maka dapat disimpulkan *thitung* 11,878 > *ttabel* 2,086 maka *Ho* ditolak, artinya media sosial berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang jurusan Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa media sosial *Tik Tok* (X) berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf program studi Pendidikan Agama Islam adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *Tik Tok* terhadap kecerdasan spiritual sebesar *thitung* 11,878 > *ttabel* 2,086 maka *Ho* ditolak, artinya media sosial berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang jurusan Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Faiddol, Moh Juddi, Dkk (2019). *Communication and Information*

Beynonnd Boundaries: Seminar
Macam III Book Chapter. Jakarta:
Aksel Media Akselerasi.

Liliwari, Alo, (2015). *Komunikasi Antar
Personal*. Jakarta: Kencana.

Rumini Sri & Sundari Siti, (2004).
Perkembangan Anak & Remaja.
Jakarta: Rineka Cipta.



Volume 4 Nomor 1, Juli 2022

*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam
(KAHPI)*

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502

Halaman Sengaja Dikosongkan

{ PAGE * MERGEFORMAT }